

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah partisipasi anggota sebagai variabel independen (X), dan keberhasilan usaha sebagai variabel dependen (Y), sedangkan respondennya adalah anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif analitik. Menurut Moh. Nazir (2005:89) “metode deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat”. Studi deskriptif juga termasuk:

1. Studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu;
2. Studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimisasikan bias dan memaksimalkan reliabilitas.

Sedangkan Analisis ditujukan untuk menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan variabel. Metode deskriptif analitik dalam penelitian ini menggunakan desain survei. Menurut Moh.Nazir (2005:90) “desain survei yaitu desain untuk mengikuti pola percobaan dengan kontrol statistik

ataupun dengan analisis korelasi atau regresi, dalam menentukan tingkat hubungan yang terjadi”.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:89).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung yang berjumlah 16 KSP setelah dilakukan observasi.

Adapun jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bandung yang dijadikan populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Daftar Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang Aktif di Kota Bandung**

No	Nama Koperasi	Alamat Koperasi
(1)	(2)	(3)
1	KSP Rukun Ikhtiar	Jl. Otto Iskandardinata No. 435
2	KSP Bandung Kulon	Jl. Karang Anyar No. 37
3	KSP Rukun Warga	Jl. Lengkong Kecil No. 2
4	KSP Sumber Bahagia	Jl. Gardujati No. 74
5	KSP Galuh	Jl. Buah Batu no. 3
6	KSP Borrromeus	Jl. Ir.H. Juanda No. 100
7	KSP Bina Usaha	Jl. Cemara Selatan No. 334/181
8	KSP Sinar Pelita	Jl. Suci No. 131/144 C
9	KSP Silih Aping	Jl. Pasir Raya III No. 14
10	KSP Bineka	Jl. Soekarno-hatta No. 468

11	KSP Binangkit	Jl. Soekarno-hatta No. 705
12	KSP Silih Asih	Jl. Rajawali Timur Gg. Dunguscariang No. 78 A
13	KSP Tunas Harapan	Jl. Pasir Impun No. 158
14	KSP Cijagra	Jl. Cijagra I No. 143 A/206 B
15	KSP Maju Terus	Jl. Menado H No.36
16	KSP Bina Warga	Jl. Cibuntu Sayuran No. 12

Sumber : *Dinas Koperasi Kota Bandung.*

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Senada dengan itu Sugiyono mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan *stratified random sampling*, dan *proportional random sampling*. *stratified random sampling* digunakan apabila peneliti berpendapat bahwa ada perbedaan ciri, atau karakteristik antara strata-strata yang ada, untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata dalam hal mengadakan alokasi sampel untuk masing-masing stratum dikerjakan dengan cara Metode Alokasi Sama Besar (Moh. Nazir, 2005:296).

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bandung yang terdaftar di Dinas Koperasi Kota Bandung sebanyak 65 Koperasi dengan anggota 14563 orang. Namun dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bandung sebanyak 16 Koperasi.

Dengan menggunakan tahapan teknik *stratified random sampling*, dari 16 KSP di Kota Bandung yang dijadikan sampel, sebanyak 8 KSP termasuk strata Sehat dan Cukup Sehat berdasarkan data Penilaian Kesehatan KSP-Koperasi tahun buku 2010 yang diperoleh dari Dinas Koperasi Kota Bandung, sebagaimana yang ada pada tabel 3.2 berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Data Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung**

No	Strata	Koperasi Simpan Pinjam
1	I. Sehat	KSP Rukun Ikhtiar KSP Borromeus KSP Bina Warga KSP Sumber Bahagia KSP Galuh KSP Bineka KSP Rukun Ikhtiar KSP Binangkit
2	II. Cukup Sehat	KSP Bandung Kulon KSP Silih Aping KSP Silih Asih KSP Bina Usaha KSP Cijagra KSP Maju Terus KSP Sinar Pelita KSP Tunas Harapan

Sumber: *Dinas Koperasi Kota Bandung*. (Diolah)

Untuk menentukan alokasi sampel pada setiap strata digunakan rumus metode alokasi sama besar (M.Nazir, 2005:296) seperti dibawah ini :

$$ni = \frac{n}{L}$$

Keterangan :

$n_i$  = Besar Subsampel stratum  $i$

$n$  = Besar Sampel

$L$  = Banyaknya Strata

Dengan menggunakan rumus di atas, besarnya alokasi sampel pada setiap stratum adalah :

$$n_i = \frac{n}{L}$$

$$n_i \text{ stratum I} = \frac{8}{2} = 4$$

$$n_i \text{ stratum II} = \frac{8}{2} = 4$$

Dengan menggunakan teknik *random* (secara acak) diperoleh sampel pada setiap stratum sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Data Alokasi Sampel Berdasarkan *Stratified Random Sampling***

No	Strata (L)	Nama Koperasi Simpan Pinjam
1	I	KSP Sumber Bahagia KSP Galuh KSP Borromeus KSP Rukun Warga
2	II	KSP Cijagra KSP Bina Usaha KSP Silih Asih KSP Bandung Kulon

Sumber: *Dinas Koperasi Kota Bandung*. (Diolah)

Untuk menentukan jumlah responden anggota Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung dengan digunakan rumus yang dikembangkan dari Isaac dan Michael. (Sugiyono, 2010:126) seperti dibawah ini :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Sampel

N = Populasi

P = Q = 0,5

$\lambda^2$  = dk = 1 (taraf kesalahan 10 %) = 2,706

d = 0,05

Maka jumlah responden anggota Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung adalah :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 5218 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(5217) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{2,706 \cdot 5218 \cdot 0,25}{0,0025 (5217) + 2,706 \cdot 0,25}$$

$$s = \frac{3529,977}{13,0425 + 0,6765}$$

$$s = \frac{3529,977}{13,719}$$

$$s = 257,3057 = 257$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 257 orang anggota.

Setelah diperoleh ukuran sampel, maka langkah selanjutnya adalah menentukan responden anggota Koperasi Simpan Pinjam. Adapun jumlah sampel anggota secara keseluruhan sebesar 257 orang, dengan menggunakan rumus Metode Alokasi Proporsional dalam Moh. Nazir (2005:306) sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = besar sampel untuk stratum  $i$

$N_i$  = total subpopulasi dari stratum  $i$

$N$  = total populasi

$n$  = besarnya sampel

**Tabel 3.4**  
**Daftar Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kota Bandung yang Dijadikan**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Koperasi	Populasi Anggota	Sampel Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)
1	KSP Sumber Bahagia	967	$\frac{967}{5218} \times 257 = 47,6 = 48$
2	KSP Galuh	261	$\frac{261}{5218} \times 257 = 12,8 = 13$
3	KSP Borromeus	2692	$\frac{2692}{5218} \times 257 = 132,5 = 132$
4	KSP Rukun Warga	432	$\frac{432}{5218} \times 257 = 21,3 = 22$
5	KSP Cijagra	141	$\frac{141}{5218} \times 257 = 6,9 = 7$
6	KSP Bina Usaha	431	$\frac{431}{5218} \times 257 = 21,3 = 22$
7	Silih Asih	65	$\frac{65}{5218} \times 257 = 3,2 = 4$
8	Bandung Kulon	229	$\frac{229}{5218} \times 257 = 11,2 = 12$
Jumlah ( $\Sigma$ )		5218	260

Sumber : *Hasil Pengolahan Data*

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan penjelasan dan pengolahan data, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dijabarkan dalam bentuk konsep teoritis, konsep empiris, konsep analitis dan skala seperti terlihat pada Tabel 3.5 berikut ini :



**Tabel 3.5**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Angket
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<p><b>Partisipasi Anggota (X)</b></p> <p>Partisipasi anggota adalah suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan Koperasi</p>	<p>Partisipasi anggota dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi Kontributif (anggota sebagai pemilik)</li> <li>Partisipasi insentif (anggota sebagai pelanggan)</li> </ol>	<p>Jawaban dari responden mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan anggota dalam menghadiri rapat anggota.</li> <li>Keaktifan anggota dalam memberikan saran dan kritik dalam setiap rapat.</li> <li>Keaktifan dalam mengawasi jalannya organisasi dan usaha Koperasi</li> <li>Partisipasi anggota dalam membayar simpanan-simpanan (simpanan pokok dan simpanan wajib) di Koperasi Simpan Pinjam.</li> <li>Memanfaatkan pelayanan</li> <li>Partisipasi anggota melakukan transaksi usaha dengan KSP</li> </ul>	Ordinal	1-16

<p>2 <b>Keberhasilan Koperasi (Y)</b> Keberhasilan Koperasi <i>Member Succes</i> adalah efisiensi yang berorientasi anggota, yaitu pelayanan yang bersifat menunjang dari perusahaan Koperasi, dalam hal ini kepentingan dan tujuan para anggota</p>	<p>1. Promosi Ekonomi Anggota</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat ekonomi dari simpan pinjam</li> <li>• Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian SHU</li> </ul>	<p>Ordinal</p>	<p>17-26</p>
--	-----------------------------------	--	----------------	--------------

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

- **Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung kepada pengurus Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.
2. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari teori-teori yang ada atau literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, baik dari buku, artikel, jurnal, Karya tulis ilmiah, Internet dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.
3. Studi Dokumentasi, yaitu dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti baik berupa catatan, laporan dan dokumentasi yang diperoleh dari para pengurus Koperasi Simpan Pinjam di

Kota Bandung, selain itu juga dokumen-dokumen yang berasal dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung dan lain sebagainya.

4. Angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu anggota Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.

### **3.6 Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 260 responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung dan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bandung.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Agar penelitian tidak bias atau diragukan kebenarannya, maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel untuk itulah terhadap kuesioner yang diberikan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam sebagai responden dilakukan 2 macam tes, yaitu tes Validitas dan Reliabilitas.

➤ **Uji Validitas (*Test Of Validity*)**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu intrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas instrumen dengan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien butir validitas yang dianalisis

N = Banyaknya responden

X = Skor responden untuk item pernyataan

Y = Skor total responden untuk keseluruhan item

$\sum X$  = Jumlah skor pertama

$\sum Y$  = Jumlah skor kedua

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor pertama dan kedua

$\sum X^2$  = Jumlah hasil kuadrat skor pertama

$\sum Y^2$  = Jumlah hasil kuadrat skor kedua

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 10%. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika :  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

$r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

### ➤ Uji Reliabilitas (*Test Of Reliability*)

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen pengukuran cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2002: 80). Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan rumus alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$  = Jumlah varia butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduan, 2010:115)

Dimana :

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah Kuadrat total

$N$  = Jumlah responden

$(\sum X_i^2)$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Dimana :

$\sum S_i$  = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots n$  = Varians item ke- 1,2,3 ... n

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_t$  = Varians total

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat total

$N$  = Jumlah responden

$(\sum X_i)$  = Jumlah X total dikuadratkan

Langkah 4: Masukan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Selanjutnya mencari  $r_{tabel}$  apabila taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 atau taraf kepercayaan 95% kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti butir item instrumen reliabel, dan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti butir item instrumen tidak reliabel

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data, yaitu untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, kejelasan dan benar atau tidaknya cara pengisian angket oleh responden.
2. Mentabulasi data, yaitu suatu proses merubah data mentah dari responden menjadi data yang bermakna. Data yang telah dikelompokkan kemudian

demasukan ke dalam tabel – tabel untuk dihitung berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan variabel penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis data.

3. Menghitung ukuran-ukuran karakteristik berdasarkan variabel-variabel penelitian.
4. Menganalisis data berdasarkan metode statistik yang telah dirancang.
5. Melakukan pengujian hipotesis yang telah digunakan dalam penelitian ini.
6. Membuat laporan penelitian.

### 3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data ordinal. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2008:18) bahwa "Analisis regresi mempersyaratkan bahwa macam data yang dapat diuji harus memiliki jenis data interval atau ratio". Dengan demikian data yang bersifat ordinal pada penelitian ini harus ditingkatkan menjadi data interval melalui *Methods of Succesif Interval* (MSI).

Langkah kerja *Methods of Succesif Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir item pertanyaan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut Frekuensi (F).
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).



4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(Density\ of\ L\ over\ Limit) - (Density\ at\ U\ pper\ Limit)}{(Aria\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus berikut :

$$Y = SV + [1 + SV\ min]$$

Di mana :

$$\text{Nilai } K = 1 + SV\ min$$

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke skala interval, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Dari data ordinal diintervalkan dengan menggunakan *Methods of Successif Interval* (MSI).
2. Setelah data diintervalkan lalu dihitung menurut teknik analisis regresi.

Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan untuk menguji kebenaran dari

dugaan sementara digunakan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

➤ **Menguji Hipotesis**

- **Uji Hipotesis Secara Parsial atau Uji t**

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y. Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{\beta_k}{S\beta_k}$$

Dimana : t = Distribusi

$\beta$  = Koefisien Korelasi

S = *Standard Error*

Kriteria uji t adalah :

- Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$
- Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$

Dalam program SPSS, uji parsial (t) dirangkum dalam *output coefficient* dengan notasi *sig.* Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikan 95%.

- **Koefisien Determinasi atau  $R^2$**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Damodar Gujarati (1998:98) menjelaskan bahwa "Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dan fungsi tersebut, nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ )". Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
2. Jika  $R^2$  semakin menjauhi angk 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

